



Research Article

Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Risiko Keamanan Digital Terhadap Loyalitas Penggunaan Fintech Syariah Oleh UMKM di Jawa Timur

Tatha Amelia Fretika, Faizal Amir, Fitria Idham Chalid

Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia

Corresponding Author, Email: 220721100118@student.trunodjoyo.ac.id (Tatha Amelia Fretika)

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : July 17, 2026

Revised : August 15, 2026

Accepted : September 13, 2026

Available online : October 29, 2026

How to Cite: Tatha Amelia Fretika, Faizal Amir, & Fitria Idham Chalid. (2026). The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Digital Security Risk on the Loyalty of MSMEs in East Java Toward the Use of Sharia Fintech. *Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business*, 4(2), 246–254. <https://doi.org/10.61166/interkoneksi.v4i2.94>

The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Digital Security Risk on the Loyalty of MSMEs in East Java Toward the Use of Sharia Fintech

Abstract. The development of Islamic financial technology (Islamic fintech) provides convenience for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly in financing access, digital payment transactions, and financial management. This study aims to analyze the effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Digital Security Risk on the loyalty of Islamic fintech usage among MSMEs in East Java. The study employed a quantitative survey approach. The sample was determined using the Lemeshow formula and purposive sampling, involving 100 MSME respondents who had used or were currently using Islamic fintech services. Data were analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results show that Perceived Usefulness has a

positive and significant effect on usage loyalty ($t = 5.192$; $p = 0.000$). Perceived Ease of Use also has a positive and significant effect ($t = 3.663$; $p = 0.000$), while Digital Security Risk has a positive and significant effect ($t = 6.267$; $p = 0.000$). Simultaneously, the three independent variables significantly affect Islamic fintech usage loyalty, with $F = 23.549$ and $p = 0.000$. The coefficient of determination (R^2) is 0.424, indicating that 42.4% of the variation in usage loyalty is explained by the three independent variables, while 57.6% is explained by other factors outside the model. These findings highlight the importance of enhancing service usefulness, ease of use, and digital security to maintain user loyalty.

Keywords: Islamic Fintech; Usage Loyalty; Perceived Usefulness; Perceived Ease of Use; Digital Security Risk.

Abstrak. Perkembangan financial technology (fintech) syariah memberikan kemudahan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam akses pembiayaan, transaksi pembayaran digital, dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Risiko Keamanan Digital terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah oleh UMKM di Jawa Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow dan purposive sampling, dengan 100 responden pelaku UMKM yang pernah atau sedang menggunakan fintech syariah. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda serta uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perceived Usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas penggunaan dengan t hitung 5,192 dan signifikansi 0,000. Perceived Ease of Use juga berpengaruh positif dan signifikan dengan t hitung 3,663 dan signifikansi 0,000. Risiko Keamanan Digital berpengaruh positif dan signifikan dengan t hitung 6,267 dan signifikansi 0,000. Secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah, ditunjukkan oleh F hitung 23,549 dengan signifikansi 0,000. Nilai R^2 sebesar 0,424 menunjukkan bahwa 42,4% variasi loyalitas penggunaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 57,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan manfaat layanan, kemudahan penggunaan, dan keamanan digital untuk mempertahankan loyalitas pengguna fintech syariah.

Kata kunci: Fintech Syariah; Loyalitas Penggunaan; Perceived Usefulness; Perceived Ease of Use; Risiko Keamanan Digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial (*fintech*) telah mengubah cara pelaku usaha mengakses layanan keuangan, mulai dari pembayaran, pembiayaan, hingga manajemen kas. Perkembangan tersebut berpotensi meningkatkan efisiensi dan inklusi keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kehadiran *fintech* berbasis prinsip syariah menawarkan alternatif layanan keuangan yang mengedepankan nilai-nilai Islam, termasuk bebas dari *riba*, *gharar*, dan *maisir*, sehingga memiliki peluang untuk diterima oleh pelaku UMKM yang mempertimbangkan kepatuhan syariah dalam aktivitas keuangannya.¹

UMKM memiliki posisi strategis dalam perekonomian Indonesia karena

¹ Mahendra Siregar, "Kata Pengantar," dalam *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2024), 1 - 2.

berperan dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), dan penggerak ekonomi lokal. Dalam konteks Jawa Timur, perkembangan layanan keuangan digital menjadi relevan karena pelaku UMKM membutuhkan layanan yang dapat mendukung transaksi, pembiayaan, serta pengelolaan keuangan secara lebih efisien.² Penelitian tersebut menunjukkan adanya perkembangan *fintech* syariah di Jawa Timur dan meningkatnya kebutuhan untuk memahami faktor yang mendorong penggunaan secara berkelanjutan.

Meskipun *fintech* syariah memiliki potensi yang besar, loyalitas penggunaan masih menjadi tantangan. Sebagian pengguna menggunakan *fintech* syariah hanya untuk kebutuhan tertentu dan belum menjadikannya sebagai layanan utama dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi tidak selalu diikuti oleh loyalitas penggunaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kajian terhadap faktor-faktor yang dapat menjelaskan keberlanjutan penggunaan *fintech* syariah pada pelaku UMKM.³

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi loyalitas adalah *Perceived Usefulness*, yaitu sejauh mana pengguna meyakini bahwa teknologi memberikan manfaat nyata bagi aktivitasnya. Dalam konteks UMKM, manfaat tersebut dapat berupa efisiensi transaksi, kemudahan akses pembiayaan, penghematan waktu, serta dukungan terhadap pengelolaan keuangan.⁴ Selain manfaat, *Perceived Ease of Use* juga penting karena sistem yang mudah dipahami dan dioperasikan dapat mengurangi beban pengguna serta meningkatkan kenyamanan dalam menggunakan layanan.

Faktor lain yang menjadi perhatian adalah keamanan digital. Risiko keamanan digital mencakup potensi kebocoran data pribadi, penyalahgunaan informasi, pencurian identitas, penipuan transaksi, dan gangguan sistem. Persepsi terhadap keamanan dapat membentuk kepercayaan pengguna. Apabila pengguna merasa data dan transaksi terlindungi, kecenderungan untuk mempertahankan penggunaan layanan dapat meningkat.

Penelitian terdahulu yang dirujuk dalam skripsi banyak membahas niat penggunaan atau *continuance intention* *fintech*, sedangkan penelitian yang secara khusus menguji loyalitas penggunaan *fintech* syariah pada UMKM dalam konteks regional Jawa Timur masih terbatas. Kesenjangan tersebut menjadi dasar penelitian ini untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Perceived Usefulness*,

² Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2024*, Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur, (2024), 20.

³ Jauhar Faradis dan Mukhamad Yazid Afandi, "Continuance Intention of Fintech Peer-to-Peer (P2P) Financing Syariah: Moderation Role of Brand Schematicity and Digital Financial Literacy," *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, vol. 10, no. 4 (2024), 23-30

⁴ Navira et al, "Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness terhadap Intention to Use Financial Technology dengan Attitude Toward Using sebagai Variabel Intervening (Studi pada UMKM di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar)," *Journal of Accounting Issues*, vol. 2, no. 1 (2023)

Perceived Ease of Use, dan Risiko Keamanan Digital terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah oleh UMKM di Jawa Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Risiko Keamanan Digital secara parsial terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah serta menguji pengaruh ketiganya secara simultan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi penyedia fintech syariah untuk meningkatkan kualitas layanan dan bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan layanan keuangan digital secara lebih optimal.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan Davis menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi terutama oleh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Dalam penelitian ini, TAM digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan hubungan *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* dengan loyalitas penggunaan *fintech* syariah. Variabel Risiko Keamanan Digital ditambahkan untuk menangkap karakteristik layanan keuangan digital yang membutuhkan perlindungan data, transaksi, dan kepercayaan pengguna.

Perceived Usefulness merupakan keyakinan pengguna bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja atau memberikan manfaat bagi aktivitas yang dilakukan. Pada UMKM, manfaat fintech syariah dapat berupa kemudahan transaksi, efisiensi waktu, akses pembiayaan, serta dukungan terhadap pengelolaan keuangan. Ketika manfaat tersebut dirasakan secara nyata, pengguna memiliki alasan yang lebih kuat untuk mempertahankan penggunaan layanan.

Perceived Ease of Use merupakan keyakinan bahwa penggunaan suatu sistem tidak membutuhkan usaha yang berlebihan. Sistem *fintech* syariah yang sederhana, mudah dipelajari, mudah diakses, dan memiliki proses transaksi yang tidak rumit dapat meningkatkan kenyamanan pengguna. Kenyamanan tersebut selanjutnya dapat mendorong penggunaan secara berkelanjutan.

Risiko Keamanan Digital dalam penelitian ini berkaitan dengan persepsi terhadap perlindungan data pribadi, keamanan transaksi, keandalan sistem, dan kemampuan layanan mencegah penyalahgunaan informasi. Walaupun istilah variabel yang digunakan dalam skripsi adalah Risiko Keamanan Digital, hasil penelitian menunjukkan arah positif ketika keamanan digital dipersepsikan semakin baik. Dengan demikian, interpretasi hasil perlu dipahami sebagai pengaruh persepsi keamanan digital terhadap loyalitas, bukan sebagai peningkatan risiko yang justru meningkatkan loyalitas.

Loyalitas penggunaan fintech syariah menggambarkan kecenderungan pengguna untuk tetap menggunakan layanan secara berkelanjutan. Loyalitas dapat terbentuk ketika pengguna memperoleh manfaat, merasakan kemudahan, dan memiliki kepercayaan terhadap keamanan layanan. Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, hipotesis yang diuji adalah :

H1: Perceived Usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah oleh UMKM di Jawa Timur.

H2: Perceived Ease of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah oleh UMKM di Jawa Timur.

H3: Risiko Keamanan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah oleh UMKM di Jawa Timur.

H4: Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Risiko Keamanan Digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah oleh UMKM di Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM di Jawa Timur yang menggunakan layanan fintech syariah. Karena jumlah populasi besar, penentuan sampel menggunakan rumus Lemeshow dengan tingkat kepercayaan 95%, proporsi 0,5, dan margin of error 0,1 sehingga diperoleh kebutuhan minimal 96 responden. Untuk mengantisipasi data yang tidak valid, jumlah responden ditingkatkan menjadi 100 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Kriteria responden adalah pelaku UMKM di Jawa Timur yang pernah atau sedang menggunakan layanan fintech syariah dalam kegiatan usahanya. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan secara online dan offline. Instrumen menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian.

Variabel independen terdiri atas Perceived Usefulness (X_1), Perceived Ease of Use (X_2), dan Risiko Keamanan Digital (X_3), sedangkan variabel dependen adalah Loyalitas Penggunaan Fintech Syariah (Y). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Pengujian meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, uji t, uji F, koefisien determinasi, dan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Sebanyak 100 kuesioner disebarakan dan seluruhnya dapat diolah. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan berjumlah 59 orang (59%), sedangkan laki-laki berjumlah 41 orang (41%). Berdasarkan usia, kelompok 20–25 tahun merupakan kelompok terbesar dengan 60 responden (60%), diikuti kelompok 25–30 tahun sebanyak 33 responden (33%). Responden usia 18–20 tahun berjumlah 5 orang (5%), sedangkan responden berusia lebih dari 40 tahun berjumlah 1 orang (1%).

Tabel 1. Karakteristik utama responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Perempuan	59	59%
Laki-laki	41	41%
Usia 18–20 tahun	5	5%
Usia 20–25 tahun	60	60%
Usia 25–30 tahun	33	33%
Usia >40 tahun	1	1%

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji t menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah. Nilai t hitung Perceived Usefulness sebesar 5,192 dengan signifikansi 0,000; Perceived Ease of Use sebesar 3,663 dengan signifikansi 0,000; dan Risiko Keamanan Digital sebesar 6,267 dengan signifikansi 0,000. Seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel 1,984.

Tabel 2. Hasil uji parsial (t)

Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan
Perceived Usefulness (X ₁)	5,192	0,000	Signifikan
Perceived Ease of Use (X ₂)	3,663	0,000	Signifikan
Risiko Keamanan Digital (X ₃)	6,267	0,000	Signifikan

Uji simultan menghasilkan F hitung sebesar 23,549 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Risiko Keamanan Digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,651, koefisien determinasi (R²) sebesar 0,424, dan Adjusted R Square sebesar 0,406. Nilai R² berarti 42,4% variasi loyalitas penggunaan fintech syariah dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model, sedangkan 57,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah $Y = 4,348 + 0,278X_1 + 0,207X_2 + 0,311X_3$. Konstanta 4,348 menunjukkan nilai loyalitas ketika seluruh variabel independen bernilai nol. Koefisien X₁ sebesar 0,278, X₂ sebesar 0,207, dan X₃ sebesar 0,311 menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai arah pengaruh positif. Berdasarkan besarnya koefisien, Risiko Keamanan Digital merupakan variabel dengan koefisien terbesar dalam model, diikuti Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use.

Tabel 3. Ringkasan hasil model regresi

Ukuran Model	Nilai	Interpretasi
R	0,651	Hubungan model
R ²	0,424	42,4% variasi Y dijelaskan model
Adjusted R ²	0,406	40,6% setelah penyesuaian
F	23,549	Model signifikan; p=0,000

PEMBAHASAN

Pengaruh Perceived Usefulness terhadap loyalitas penggunaan menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan menjadi salah satu alasan utama pengguna mempertahankan layanan fintech syariah. Nilai t hitung 5,192 dan koefisien regresi

0,278 menunjukkan arah positif dan signifikansi statistik. Temuan ini sejalan dengan kerangka TAM yang menempatkan persepsi manfaat sebagai determinan penting dalam penerimaan teknologi. Bagi UMKM, manfaat berupa efisiensi transaksi, kemudahan pembiayaan, dan pengelolaan keuangan dapat memperkuat alasan untuk menggunakan fintech syariah secara berkelanjutan.

Pengaruh Perceived Ease of Use juga positif dan signifikan. Nilai t hitung 3,663 dan koefisien 0,207 menunjukkan bahwa semakin mudah layanan dipahami dan digunakan, semakin tinggi kecenderungan pengguna untuk tetap menggunakan layanan tersebut. Kemudahan penggunaan dapat mengurangi hambatan teknis, meningkatkan kenyamanan, dan membantu pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi digital berbeda-beda.

Risiko Keamanan Digital mempunyai koefisien terbesar, yaitu 0,311, dengan t hitung 6,267 dan signifikansi 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek keamanan menjadi faktor yang sangat penting dalam mempertahankan loyalitas pengguna. Perlindungan data pribadi, keamanan transaksi, dan keandalan sistem dapat memperkuat kepercayaan pengguna. Dalam konteks fintech syariah, kepercayaan tersebut menjadi semakin penting karena pengguna tidak hanya mempertimbangkan fungsi layanan, tetapi juga keyakinan bahwa transaksi berlangsung secara aman dan sesuai dengan ekspektasi mereka.

Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap loyalitas. Hasil ini menunjukkan bahwa loyalitas tidak terbentuk hanya karena satu aspek. Manfaat yang nyata perlu disertai kemudahan penggunaan dan rasa aman. Kombinasi ketiganya memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai perilaku pengguna fintech syariah pada UMKM di Jawa Timur.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model menjelaskan 42,4% variasi loyalitas, sehingga terdapat 57,6% variasi yang berasal dari faktor lain yang tidak diteliti. Artinya, penelitian selanjutnya masih dapat mengembangkan model dengan memasukkan faktor seperti kepercayaan, kualitas layanan, literasi keuangan syariah, kepuasan, persepsi kompatibilitas, pengalaman pengguna, atau faktor sosial sesuai dengan konteks penelitian berikutnya.

KESIMPULAN

Perceived Usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah oleh UMKM di Jawa Timur.

Perceived Ease of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah oleh UMKM di Jawa Timur.

Persepsi terhadap Risiko keamanan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah. Variabel ini memiliki koefisien regresi terbesar dalam model, yaitu 0,311.

Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Risiko Keamanan Digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas penggunaan fintech syariah. Ketiga variabel menjelaskan 42,4% variasi loyalitas penggunaan.

Implikasinya, penyedia layanan fintech syariah perlu memperkuat manfaat yang benar-benar dirasakan UMKM, menyederhanakan antarmuka dan proses transaksi, serta meningkatkan perlindungan data dan keamanan transaksi. Bagi

pelaku UMKM, peningkatan literasi digital dan pemahaman terhadap layanan fintech syariah dapat membantu pemanfaatan layanan secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alalwan Ardhitto, Reza, dan Najib Hirullah. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan E-Wallet." Universitas Islam Solo, 2024.
- Afif, Yaumul Khair. "Pengaruh Penggunaan Financial Technology Sharia terhadap Peningkatan Penggunaan Jangka Panjang di Kota Padang." Universitas Negeri Padang, 2022.
- Afrian, Yossy, dan Herlin Tundjung Setijaningsih. "The Influence of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on Fintech User Loyalty Moderated by Trust." *International Journal of Application on Economics and Business* 3, no. 3 (2025): 1410–1421.
- At'amah, Dewi. "Analisis Pengaruh Perceived Ease of Use dalam Penerimaan Financial Technology Syariah bagi Pelaku UMKM di Jogjakarta." Universitas Islam Jogjakarta, 2021.
- Badan Pemeriksa Keuangan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: BPK, 2008.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur dalam Angka 2024. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur, 2024.
- Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–339.
- Faradis, Jauhar, dan Mukhamad Yazid Afandi. "Continuance Intention of Fintech Peer-to-Peer (P2P) Financing Shariah: Moderation Role of Brand Schematicity and Digital Financial Literacy." *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 10, no. 4 (2024): 23–30.
- Featherman, Mauricio S., dan Paul A. Pavlou. "Predicting E-Services Adoption: A Perceived Risk Facets Perspective." *International Journal of Human-Computer Studies* 59, no. 4 (2003): 451–474.
- Hasyim, Imam Soffan, Hanif Hanif, dan Erike Anggraeni. "Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, and Sharia Financial Literature on the Adoption of Sharia Fintech by MSMEs." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 3 (2022): 18–34.
- Huda, Akmal. "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Easy Of Use, Perceived Risk, dan Perceived Compatibility terhadap Proses Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia." Universitas Islam Medan, 2022.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), dan Usaha Besar Tahun 2023. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2024.
- Navira et al. "Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness terhadap Intention to Use Financial Technology dengan Attitude Toward Using sebagai Variabel Intervening." *Journal of Accounting Issues* 2, no. 1 (2023).
- Otoritas Jasa Keuangan. "Siaran Pers KOJK Provinsi Jawa Timur: Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan Provinsi Jawa Timur." SP-01/KO.01/2025.

- Surabaya: OJK, 20 Januari 2025.
- Ramdhani, Mohammad Alfharizi. "The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Risk, Trust on the Decision to Use QRIS as Digital Payment." Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2025.
- Rana, P., Abdullah M. Baabdullah, dan Ahmed A. Alalwan. "Open and Big Data Management and Innovation." Lecture Notes in Computer Science 12066. Cham: Springer, 2020.
- Saleem, Asima. "Fintech Revolution, Perceived Risks and Fintech Adoption: Evidence from Financial Industry of Pakistan." International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research 3, no. 3 (2021).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- World Bank. Digital Financial Services. Washington, DC: World Bank, 2020.
- Zhao, Haifeng, dan Noshewan Khaliq. "In Quest of Perceived Risk Determinants Affecting Intention to Use Fintech: Moderating Effects of Situational Factors." Technological Forecasting and Social Change 207 (2024).